

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada seseorang guna untuk mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan bisa membuat manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi adanya perubahan yang terjadi akibat beberapa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pertumbuhan teknologi komunikasi serta informasi mempunyai pengaruh besar dalam mengganti proses pembelajaran, teknologi pendidikan bagi kehidupan bangsa dan negara, inovasi dalam pendidikan (Uno dan Ma'ruf, 2016).

Salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan mutu pendidikan yaitu adanya media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yakni perantara yang dibutuhkan agar dapat menyampaikan informasi dengan tujuan merangsang minat peserta didik untuk belajar (Ummi, 2018).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melaju begitu cepat merambah kepada semua sektor kehidupan. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, seharusnya dapat kita manfaatkan secara bijaksana dan bertanggung jawab untuk meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya manusia yang unggul akan mengantarkan suatu bangsa menjadi maju dan mampu bersaing di kancah global. Meningkatkan sumber daya manusia ini dapat kita lakukan melalui pendidikan, pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia ini agar dapat sejalan dengan perubahan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat. Seiring perkembangan informasi dan teknologi, perkembangan media pembelajaran juga semakin pesat.

Proses pembelajaran sering kali dihadapkan pada materi yang dapat

dikatakan abstrak atau diluar pengalaman siswa sehari-hari, maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi yang baik. Visualisasi lewat media pembelajaran menjadi salah satu cara yang tentunya dapat dilakukan oleh guru kepada siswa untuk mengkonkritkan atau memperjelas sesuatu yang abstrak bagi siswa (Audie, 2019).

Media merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada tujuan. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki manfaat untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan, membantu siswa dalam memahami serta menambah variasi dalam mengajar. Oleh karena itu, keterbatasan waktu dan materi tidak mencapai pada detailnya, namun hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media yang relevan. Media pembelajaran audio visual berfungsi dan manfaat sebagai sarana atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, yakni berupa sarana yang dapat memberikan gambaran pengalaman audio visual kepada siswa dalam dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi sederhana. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran audio visual berfungsi untuk menambah daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Fitrianingrum, 2014).

Media audiovisual merupakan rangkaian diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan visual dan dilengkapi dengan audio yang kaya informasi dan sangat lugas, karena dapat menghadirkan informasi sampai ke hadapan siswa secara langsung. Kelebihan media audiovisual dalam pembelajaran yaitu memperkaya pemaparan materi, materi dapat diulang-ulang pada bagian yang kurang jelas atau belum dipahami oleh siswa, sangat sesuai dalam penyampaian materi aspek psikomotor, video lebih cepat dalam penyampaian pesan yaitu materi pembelajaran, serta video menunjukkan secara jelas semua tahap dalam pembelajaran.

Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio". Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Media audio-

visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa. Media audio-visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio-visual/suara-gambar. Audio-visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya (Nuritta, 2018).

Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara) (Noer, 2021).

Sistem pertahanan tubuh merupakan kajian objek biologi yang penting karena memiliki pembahasan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Materi sistem pertahanan tubuh merupakan konsep yang harus dipelajari oleh siswa. Sistem pertahanan tubuh diperlukan untuk mendukung ketahanan tubuh terhadap penyakit, terutama infeksi bakteri, virus, patogen. Yang membutuhkan gambar atau video untuk mendukung penjelasan materi tersebut. Video video yang di internet tidak sesuai dengan KI dan KD yang dituntut oleh kurikulum 2013 untuk SMA/MA kelas 11 dan video video materi sistem pertahanan tubuh masih jarang ditemukan di internet.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat observasi guru di SMA N 1 Pancurbatu, pada kelas XI IPA pada masa pandemi. Pada saat melakukan observasi, permasalahan yang terdapat pada saat proses pembelajaran biologi adalah; 1) siswa kurang fokus dalam pembelajaran berlangsung dilihat melalui kurang bervariasinya media pembelajaran yang disajikan; 2) daya mengingat siswa rendah, dilihat pada saat guru mengulang materi minggu lalu, peserta didik kurang merespon dikarenakan lupa akan materi tersebut, karena media yang digunakan oleh guru sangat terbatas yaitu hanya menggunakan buku pelajaran

saja; 3) kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi pembelajaran menyebabkan kurang pemahaman siswa terhadap materi sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung materi yang di ajarkan seperti media pembelajaran berbasis audiovisual; 4) materi pembelajaran biologi susah jika hanya diajarkann secara monoton atau hanya diajarkan tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat observasi ke sekolah (Lampiran 1) maka guru memerlukan; 1) media pembelajaran berbasis audiovisual untuk mendukung materi sistem pertahanan tubuh yang membutuhkan media pembelajaran yang memberikan penjelasan gambar; 2) media pembelajaran berbasis audiovisual sangat cocok digunakan karena mengandalkan pendengaran dan penglihatan yang menuntun siswa agar agar dapat lebih memahami materi biologi yang di ajarkan; 3) media pembelajaran berbasis audio visual sangat cocok digunakan karena merangkap audio dan visual; 4) media pembelajaran berbasis audiovisual mudah di dapatkan dan praktis, karena media ini dapat di akses melalui smartphone. Berdasarkan hasil wawancara di SMA N 1 Pancurbatu diketahui masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari siswa yang mengerjakan tugas yang bersalahan dan nilai yang tidak tuntas.

Kondisi sebagaimana diuraikan di atas, membuktikan bahwa adanya permasalahan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran biologi kelas XI IPA yang ada di SMA Negeri 1 Pancurbatu. Oleh karena itu, termotivasi untuk mengembangkan media animasi biologi berbasis audio visual untuk mata pelajaran sistem pertahanan tubuh dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh di SMA Negeri 1 Pancurbatu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat didentifikasikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran sistem pertahanan tubuh
2. Masih kurangnya penggunaan media yang berfungsi sebagai pendamping

belajar peserta didik, yang dapat menunjang pembelajaran.

3. Pembelajaran materi sistem sistem pertahanan tubuh pada manusia yang cenderung membosankan pada masa pandemi.

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya masalah yang muncul, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya menyangkut pada materi sistem pertahanan tubuh kelas XI.
2. Media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis audiovisual dengan menggunakan penelitian model Borg and Gall.
3. Kesesuaian produk dapat dilihat dari segi materi, pembelajaran, media dan penilaian guru.
4. Uji coba media pembelajaran peserta didik ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pancurbatu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis audiovisual pada materi sistem pertahanan tubuh yang di rancang menurut penilaian ahli materi?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis audiovisual pada materi sistem pertahanan tubuh yang di rancang menurut penilaian ahli media?
3. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis audiovisual pada materi sistem pertahanan tubuh yang di rancang menurut penilaian ahli pembelajaran?
4. Bagaimana respon guru terhadap media pembelajaran berbasis audiovisual pada materi sistem pertahanan tubuh yang di rancang?
5. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis audiovisual pada materi sistem pertahanan tubuh yang di rancang?

6. Apakah media pembelajaran berbasis audiovisual yang di kembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu untuk:

1. Mengetahui penilaian ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran berbasis audiovisual yang di rancang pada materi sistem pertahanan tubuh.
2. Mengetahui penilaian ahli media terhadap kelayakan media pembelajaran berbasis audiovisual yang di rancang pada materi sistem pertahanan tubuh.
3. Mengetahui penilaian ahli pembelajaran terhadap kelayakan media pembelajaran berbasis audiovisual yang di rancang pada materi sistem pertahanan tubuh.
4. Mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran berbasis audiovisual pada materi sistem pertahanan tubuh yang dirancang.
5. Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis audiovisual pada materi sistem pertahanan tubuh yang dirancang.
6. Mengetahui efektifitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dan penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi peserta didik, memudahkan siswa dalam memahami materi sistem pertahanan tubuh dan juga memotivasi siswa agar lebih berperan aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi pendidik, memotivasi pendidik agar dapat mengembangkan media pembelajaran lainnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menambah wawasan guru agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi refrensi baru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi sistem pertahanan tubuh.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk mempertegas penelitian maka didipaprkan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan merupakan penelitian berisi penemuan, pengembangan, dan validasi suatu produk sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif. Model penelitian pengembangan ADDIE sesuai dengan namanya merupakan model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima langkah pengembangan meliputi: analysis, design, development, implementation dan evaluation. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 untuk merancang sistem pembelajaran.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru agar pesan yang disampaikan dapat diserap semaksimal mungkin oleh peserta didik sebagai penerima informasi. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini masih cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran.
3. Audiovisual merupakan kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Pembelajaran menggunakan media audiovisual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada symbol yang serupa atau pemahaman kata.
4. Materi sistem pertahanan tubuh merupakan sistem kekebalan tubuh pada manusia yang diperoleh secara alami maupun buatan. Sistem pertahanan tubuh berfungsi untuk mempertahankan tubuh patogen invasive, melindungi tubuh terhadap suatu agen dari lingkungan eksternal yang berasal dari tumbuhan dan hewan, serta zat kimia dan mengenali dan menghancurkan sel abnormal seperti kanker.